

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Didirikannya suatu perusahaan yaitu untuk memperoleh laba dari kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam kegiatan operasionalnya, dana memegang peranan penting sebagai sumber pembiayaan perusahaan yang dapat menggunakan dana tersebut sebagai alat investasi berupa aktiva tetap untuk memproduksi barang dan jasa, serta membeli barang-barang untuk kepentingan produksi dan penjualan.

Dalam hal pengadaan barang modal ada beberapa jenis pembiayaan yang dilakukan oleh perusahaan yaitu pembiayaan dari sumber internal dan pembiayaan dari sumber eksternal. Pembiayaan dari sumber eksternal yaitu pembiayaan yang berasal dari luar perusahaan diantaranya pinjaman dari bank dan sewa guna usaha (leasing).

Bagi perusahaan yang memiliki modal besar, kegiatan operasionalnya dapat terpenuhi dengan menggunakan modal sendiri, sebaliknya bagi perusahaan yang tidak memiliki cukup modal maka alternatif yang dipilih adalah pembiayaan yang berasal dari luar perusahaan (eksternal) salah satunya pembiayaan barang modal yang digunakan yaitu sewa guna usaha (leasing). Melalui leasing perusahaan dapat menciptakan konsep baru untuk mendapatkan barang modal serta menggunakannya sebaik mungkin tanpa harus membeli barang tersebut. Kekurangan modal juga dapat digunakan oleh perusahaan yang memiliki cukup modal dalam hal untuk memperoleh aktiva

tetap dengan pertimbangan nilai ekonomis. Disamping itu sarana *leasing* dapat menghemat pemakaian modal tanpa harus kehilangan kesempatan untuk melakukan investasi kembali dalam sektor-sektor ekonomi tertentu yang dianggap produktif. Perusahaan perlu mempertimbangkan apakah aktiva tersebut dibeli atau dengan alternatif menyewa karena apabila perusahaan memutuskan untuk membeli aktiva maka kemungkinan akan ada resiko kegagalan memakai, serta kemungkinan biaya pemeliharaan terlalu tinggi. Selain itu *leasing* dapat memudahkan perusahaan untuk memperoleh barang modal dengan prosedur yang mudah dan cepat guna memenuhi kegiatan operasionalnya. Hal ini sungguh berbeda jika perusahaan mengajukan kredit pada bank yang memerlukan persyaratan serta jaminan yang besar.

PO. SHANG AYU GROUP membutuhkan pembiayaan yang besar untuk pembelanjaan aktiva tetap sedangkan masalah yang dihadapi perusahaan yaitu keterbatasan modal yang tidak memungkinkan kembali untuk memecahkan masalah tersebut, dengan *leasing* dapat dijadikan sebagai alternatif pembiayaan barang modal *leasing* sebagai pemilihan yang tepat karena mengingat prosedur transaksi yang mudah serta kemudahan penyusunan anggaran, dengan demikian keberadaan lembaga keuangan *leasing* di harapkan mampu memberikan efek serta kontribusi yang besar pada pembiayaan SHANG AYU GROUP.

Dalam melakukan pembiayaan aktiva tetap, perusahaan harus mempertimbangkan pengaruh pembiayaan aktiva tetap tersebut terhadap kemampuan perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional. Pembiayaan aktiva tetap dengan nilai yang cukup besar tentu disertai dengan

harapan terhadap nilai (*return*) yang seimbang dengan pengeluaran yang telah dilakukan. Untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan aktiva tetap, perusahaan dapat menggunakan alternative sumber dana antara lain, *leasing* dan kredit bank.

Leasing dipilih karena perusahaan dapat memanfaatkan aktiva tersebut tanpa harus memiliki aktiva tersebut. Sebagai kompensasi manfaat yang dinikmati, maka perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar secara periodic sebagai sewa aktiva yang digunakan. Manfaat lain adalah bahwa lessee tidak perlu menanggung biaya perawatan, pajak dan asuransi. Sistem leasing memungkinkan pihak perusahaan menghemat modal kerja untuk kebutuhan operasionalnya karena perusahaan tidak harus menyediakan uang dalam jumlah besar untuk membeli aktiva tetap. Uang tersebut selanjutnya dapat digunakan oleh perusahaan untuk kebutuhan usaha lainnya.

Kredit bank dipilih karena pemenuhan kebutuhan dana yang bisa digunakan untuk membuka usaha baru dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya yang bisa menambah produktivitas modal uang yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam membuka usaha baru.

Di dalam ikut membesarkan PO.Shang Ayu Group ini, ternyata upaya penambahan modal lewat perbankan juga memberikan dampak yang cukup signifikan, hal ini juga terjadi pada perusahaan ini yaitu selain upaya penambahan modal dengan cara leasing, juga mencari pinjaman kredit dari beberapa perbankan yang diantara lain lembaga perbankan tersebut adalah bank BCA, Bank Jatim, Bank BNI, Bank Mandiri dan Bank BRI.

Dari bank-bank itu salah satunya PO.Shang Ayu Group memperoleh kredit dari bank BCA, adapun bank selain itu merupakan pembanding untuk mendapatkan kepastian sejauh mana bank tersebut layak memberikan keuntungan yang signifikan.

Pada kenyataannya banyak sekali perusahaan-perusahaan kecil yang memanfaatkan jasa perbankan sebagai modal guna mengembangkan perusahaannya, yang mana dalam realisasi dilapangan tentang persyaratan yang harus dicukupi untuk mendapatkan modal tersebut tidaklah terlalu sulit, jasa perbankan sendiri juga sangat berharap bahwa dengan pelayanan yang baik dan prima, nasabah akan menjadikan partner kerja yang otomatis hal ini akan memberikan dampak yang menguntungkan terhadap nasabah didalam memanfaatkan jasa perbankan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Mana yang lebih menguntungkan perusahaan, apabila pembiayaan barang modal dibiayai dengan leasing dan kredit bank?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi leasing dan kredit bank terhadap pembiayaan barang modal yang efisien pada PO.SHANG AYU GROUP.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan akan diperoleh setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

- a. Dapat dijadikan sebagai suatu pertimbangan bagi PO.SHANG AYU GROUP dalam pengambilan keputusan untuk pembiayaan perusahaan.
- b. Dapat memberikan acuan tentang manfaat sewa guna usaha (leasing) pada PO.SHANG AYU GROUP.
- c. Dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap perkembangan usaha PO.SHANG AYU GROUP.

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat dijadikan acuan dalam pertimbangan melakukan transaksi sewa guna usaha (leasing) pada usaha yang di jalankan, dapat juga dijadikan sebagai acuan dalam alternatif pembiayaan barang modal suatu perusahaan khususnya dibidang ilmu manajemen keuangan sebagai bahan dokumentasi untuk melengkapi sarana yang dibutuhkan dalam penyediaan bahan studi bagi mahasiswa fakultas ekonomi jurusan manajemen keuangan.

4. Bagi Universitas

Dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai referensi lebih lanjut bagi peneliti lainnya.